

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018 December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	64,328,930,589	5	47,162,023,019	Cash and cash equivalents
Piutang nasabah	80,287,995,327	6	99,347,332,709	Receivables from customers
Piutang lembaga kliring dan penjaminan - KPEI	14,575,055,700	8	3,709,204,500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Portofolio efek	7,138,740,050	7	7,348,337,750	Securities portfolio
Piutang perusahaan efek	112,450,000	9	-	Receivables from brokers
Piutang lain-lain	7,011,588,875	10	6,932,659,084	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	697,902,391	11	337,584,711	Prepaid expenses
Penyertaan saham	45,134,990,000	12	35,134,990,000	Investment in shares
Aset lain-lain	575,000		5,585,000	Other assets
JUMLAH ASET LANCAR	219,288,227,933		199,977,716,773	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.729.765.728 dan Rp 9.892.480.087 tahun 2018 dan 2017	7,037,317,166	13	8,638,488,971	Fixed assets-after deducted by accumulated depreciation amounting Rp 11,729,765,728 and Rp 9,892,480,087 for 2018 and 2017
Aset nirwujud - bersih, setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 549.398.230 dan Rp 528.675.866, tahun 2018 dan 2017	74,627,030	14	68,499,394	Intangible assets-after deducted by amortization Rp 549,398,230 and Rp 528,675,866, for year 2018 and 2017
Aset pajak tangguhan	2,290,091,757	18.c	2,920,009,200	Deferred tax asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	9,402,035,953		11,626,997,565	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	228,690,263,886		211,604,714,338	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang nasabah	94,557,213,037	15	102,541,951,038	Payables to customers
Utang Bursa Efek Indonesia	974,218,366	16	677,297,219	Payables to Indonesia Stock Exchange
Utang perusahaan efek	-	9	50,000,000	Payables to brokers
Utang pajak	1,678,503,901	18.a	817,661,108	Tax payable
Utang lain-lain	938,536,506	17	934,572,644	Other liabilities
Utang sub-ordinasi	-		-	Payable to sub-ordinate
Liabilitas imbalan kerja	7,550,955,410	19	10,643,277,673	Provision for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	105,699,427,219		115,664,759,682	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar 22.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.	125,000,000,000	20	100,000,000,000	Authorized 22,000,000 shares with par value Rp 10,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 12.500.000 lembar dan 10.000.000 lembar untuk tahun 2018 dan 2017				Issued and fully paid amounting 12,500,000 shares and 10,000,000 shares for 2018 and 2017
Saldo laba (rugi)				Retained earnings :
Ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(6,746,140,796)		(5,693,863,010)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya (OCI)	4,686,977,463		1,583,817,666	Other comprehensive income (OCI)
Ekuitas lainnya	50,000,000	18.d	50,000,000	Other equity
JUMLAH EKUITAS	122,990,836,667		95,939,954,656	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	228,690,263,886		211,604,714,338	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of these financial statements

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA		21		REVENUE
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	32,215,373,958		15,910,205,516	Income from securities brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	303,474,000		3,501,210	Income from underwriting and sale of securities issuance
Keuntungan (kerugian) perdagangan efek - belum terealisasi	(205,823,401)		413,802,743	Unrealized gain (loss) on sale of securities
JUMLAH PENDAPATAN	32,313,024,557		16,327,509,469	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA		22		OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	26,088,323,738		19,216,978,204	Personnel expenses
Umum dan administrasi	3,407,351,236		3,217,921,637	General and administration
Sewa kantor	3,603,260,000		2,479,100,000	Office rental
Penyusutan	2,016,064,420		931,784,374	Depreciation
Jasa profesional	1,739,185,405		70,000,000	Professional fee
Telekomunikasi	359,076,129		494,311,039	Telecommunication
Jamuan dan sumbangan	88,011,580		35,402,586	Representation and donation
JUMLAH BEBAN USAHA	37,301,272,508		26,445,497,840	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(4,988,247,951)		(10,117,988,371)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3,531,501,009		3,148,063,772	OTHER INCOME (EXPENSE)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1,456,746,942)		(6,969,924,599)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
a. Pajak kini	-		-	a. Current tax
b. Pajak tangguhan	404,469,156		537,288,554	b. Deferred tax
	404,469,156		537,288,554	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(1,052,277,786)		(6,432,636,045)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	3,103,159,797		(164,875,171)	Other comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	2,050,882,011		(6,597,511,216)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of these financial statements

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earning				Ekuitas Lainnya/ Total Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Share Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		
Saldo per 1 Januari 2017	75,000,000,000	-	738,773,033	1,748,692,837	50,000,000	77,537,465,872
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(6,432,636,045)	-	-	(6,432,636,045)
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(164,875,171)	-	(164,875,171)
Tambahan modal disetor	25,000,000,000	-	-	-	-	25,000,000,000
Saldo per 31 Desember 2017	100,000,000,000	-	(5,693,863,012)	1,583,817,666	50,000,000	95,939,954,656
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(1,052,277,786)	-	-	(1,052,277,786)
Tambahan modal disetor	25,000,000,000	-	-	-	-	25,000,000,000
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	3,103,159,797	-	3,103,159,797
Saldo per 31 Desember 2018	125,000,000,000	-	(6,746,140,798)	4,686,977,463	50,000,000	122,990,836,667

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of these financial statements

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	32,215,373,958	15,910,205,516	Receipt from securities brokerage activities
Penerimaan pendapatan penjamin emisi	303,474,000	3,501,210	Receipt from underwriting of securities issuance
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	(7,129,569,132)	(3,957,196,209)	Net other receipts (payment)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek	(162,450,000)	1,570,000,000	Receipt from (payment to) securities company
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(10,865,851,200)	7,023,801,200	Receipt from (payment to) clearing and guarantee Institution
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah pemilik rekening efek	11,074,599,381	(8,380,252,508)	Receipts from (payment to) customers
Pembayaran kepada pemasok & karyawan	(26,088,323,738)	(19,216,978,204)	Payment to supplier & employee
Pembayaran pajak	(58,650,920)	486,139,599	Tax payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(711,397,652)	(6,560,779,396)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3,273,488,609	2,787,116,410	Interest received
Perolehan aset tetap	(415,463,836)	(6,145,713,892)	Acquisitions of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	89,909,450	-	Gain on sale of fixed assets
Tambahan investasi	(10,000,000,000)	(10,000,000,000)	Additional of investment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(7,052,065,777)	(13,358,597,482)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pemberian) pelunasan pinjaman sub-ordinasi	-	4,000,000,000	Proceed from subordinate
Pembayaran bunga	(69,629,000)	(215,538,500)	Interest paid
Tambahan setoran modal	25,000,000,000	25,000,000,000	Proceed from additional paid in capital
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	24,930,371,000	28,784,461,500	Net cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	17,166,907,571	8,865,084,622	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	47,162,023,018	38,296,938,396	The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	64,328,930,589	47,162,023,018	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of these financial statements

1. Umum

Pendirian Perusahaan dan kegiatan Usaha

PT Semesta Indovest (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Gde Kertayasah, S.H. No.51 tanggal 6 September 1989. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-9014 HT.01.01TH89, tanggal 23 September 1989 dan diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 Tambahan No.504 tanggal 9 Februari 1990. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, manajemen investasi, dan penjamin emisi efek, dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang "BAPEPAM-LK") masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-111/PM/1992 tanggal 4 Maret 1992, No.KEP-05/PM/MI/2003 tanggal 25 Juni 2003 dan No.KEP-01/BL/PEE/2008 tanggal 17 Januari 2008. Berdasarkan akta No.115 tanggal 14 Februari 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., notaris di Jakarta bahwa PT Semesta Indovest merubah nama Perseroan menjadi PT Semesta Indovest Sekuritas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.135 tanggal 27 Maret 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal disetor. Dan perubahan anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0046531.AH.01.11 Tahun 2018, tertanggal 03 April 2018.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 5 September 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., notaris di Jakarta bahwa tempat kedudukan Perusahaan pindah ke Jakarta Barat dengan kantor cabang di Jalan Kembangan – Jakarta, Bumi Serpong Damai (BSD), Semarang, dan Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perantara perdagangan efek, manajer investasi, penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Berdasarkan Akta No.146 tanggal 30 Agustus 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., notaris di Jakarta bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2018

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen
Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Mr. Mas Agoes Ismail Ning
 Mr. Gotama Hengdratsonata
 Mr. Paulus Ridwan Purawinata

Mr. Hendra Setiono Thio
 Mrs. Linda Suryani Iskandar
 Mr. Sukandar

Board of Commissioners
 Commissioner
 Commissioner
 Independence Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director

2017

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris
Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Mr. Mas Agoes Ismail Ning
 Mr. Gotama Hengdratsonata

Mr. Hendra Setiono Thio
 Mrs. Linda Suryani Iskandar
 Mr. Sukandar

Board of Commissioners
 Commissioner
 Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director

Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 63 orang dan 54 orang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Company permanent employees amounted to 63 people and 54 people on the dates of December 31, 2018 and 2017.

1. General

Establishment and Business Activities

PT Semesta Indovest (Company) was established by notarial deed of Gde Kertayasah, SH 51 dated 6 September 1989. Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-9014 HT.01.01TH89, dated 23 September 1989 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 Supplement No. 504 dated 9 February 1990. Companies obtain a license as a securities brokerage, investment management, and securities underwriting, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam, now "Bapepam-LK") each based on Decree No. Kep-111 / PM/1992 dated March 4, 1992, No.KEP-05/PM/MI/2003 dated June 25, 2003 and No.KEP-01/BL/PEE/2008 dated January 17, 2008. Based on deed No.115 dated February 14, 2017 from Dr.Irawan Soerodjo, SH, MSI., notary in Jakarta that the Company changed its name to PT Semesta Indovest Sekuritas.

Articles of Association have been amended several times, the last by deed No.135 dated March 27, 2018 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., notary in Jakarta, regarding changes in authorized capital. Changes in the constitution has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0046531.AH.01.11.Tahun 2018, dated April 03, 2018.

Based on deed No. 31 dated September 5, 2017 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., notary in Jakarta that the domicile of the Company moved to West Jakarta, with a branch office in Jalan Kembangan - Jakarta, Bumi Serpong Damai (BSD), Semarang and Surabaya.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engaged in securities brokerage, investment manager and underwriter. The company started commercial operations in 1990.

Based on deed No.146 dated August 30, 2018 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., notary in Jakarta that Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on December 31, 2018 are as follows:

2. Standard Akuntansi Keuangan Baru

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Berikut SAK yang mulai berlaku pada tahun berjalan:

Peraturan Bapepam-LK

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan surat keputusan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 mengenai Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.17 yang berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000 mengenai Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta surat keputusan No. KEP-40/PM/2003 mengenai Peraturan No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan dinyatakan tidak berlaku bagi Perusahaan Efek yang merupakan emiten atau Perusahaan Publik sejak keputusan ditetapkan.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan dan penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

PAPE mengatur penyajian pendapatan usaha berdasarkan sumber pendapatan dari kegiatan utama.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan perusahaan diatur dalam PSAK 65.
- PSAK 15 (revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini diterapkan oleh seluruh entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kotinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK 46 (revisi 2016) "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

2. The New Financial Accounting Standards

The Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - IAI) and the regulation of capital markets regulator, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) formerly called Bapepam-LK, for entities under its supervision. The new SAK implemented this year.

Bapepam-LK Regulation

Chairman of Bapepam-LK has issued decree No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Panduan Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) Regulation No. VIII.G.17 applicable to financial statements beginning on or after January 1, 2012. Based on this decree, the former decree of the Chairman of Bapepam-LK. KEP-554/BL/2010 and No. KEP-06/PM/2000 the Regulation VIII.G.7 on Financial Statements, as well as Decree No. KEP-40/PM/2003 the Regulation VIII.G.11 on Directors Responsibility to the Financial Statements, are no longer valid, securities company and public listed companies.

In order to implement this provision, the Company has adjusted the names of financial statement items and adjustments to the disclosure and presentation of financial statements.

PAPE organized the presentation of operating revenues by source of income from the main activity.

Here are some accounting standard that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) which has been applied by the company.

- PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the companying of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements" This PSAK prescribes only the accounting requirements when the parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for company financial statements is determined in PSAK 65.
- PSAK 15 (revised 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK applied by all entities that are investors with joint control or significant influence over the investee.
- PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits". This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- PSAK 46 (revised 2016) "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria secara neto.
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, antara lain menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan perusahaan". PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan perusahaan, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode perusahaan proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain". PSAK ini mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi mengenai pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat dalam menentukan apakah entitas memiliki pengendalian terhadap entitas lain, pengaruh signifikan atas entitas lain, dan juga menentukan jenis pengaturan bersama.
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation". This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instrument: Disclosures". This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfer of financial instruments.
- PSAK 65 (revised 2015) "company Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (revised 2009) that addresses the accounting for company financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of company financial statements when an entity controls one or more other entities.
- PSAK 66 (revised 2015) "Joint Arrangements". This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.
- PSAK 67 (revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities". This PSAK requires an entity to disclose information about significant judgements and assumptions made in determining whether an entity has control over another entity, significant influence over the other entity, and also determine the type of joint arrangement.
- PSAK 68 "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Kepatuhan terhadap SAK

Laporan keuangan perusahaan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan Bapepam-LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3. Significant Accounting Policies

a. Compliance with SFAS

This report has been prepared base on Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) and Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Bapepam-LK regulations and other accounting regulation and other accounting regulation in the capital market.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan perusahaan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas perusahaan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan.
 - (ii) Entitas dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iii) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - (iv) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (v) Entitas dimana orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atau merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

d. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

b. Basis of preparation of Financial Statements

Basis of preparation of company financial statements, except for cash flow statement, is the accrual basis. The reporting currency used preparation of financial statements is Rupiah (Rp), and the company financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account. The company statements of cash flows prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that has a relation to the company.

- (a) A person or family member of that person's relationship to the company if the person:
- (i) Has control or joint control over the company;
 - (ii) It has significant influence over the company; or
 - (iii) The key management personnel of the parent entity of the company or the company.
- (b) An entity is related to the company if it meets one of the following:
- (i) The entity and the company is a member of the same company with the company.
 - (ii) The company and the company are joint ventures of the same third party.
 - (iii) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the company or an entity related to the reporting entity.
 - (iv) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (v) The entity in which a person identified in (a) (i) has significant influence or a key management personnel of the entity.

d. Cash and Cash Equivalents

For purposes at cash flow presentation, cash and cash equivalents consist of cash, bank, and all investments with original maturities of three months or less from the date of placement is not guaranteed and unrestricted.

e. Time Deposit

Time deposit either used, a collateral for bank loans or not pledged as collateral is presented at amortized cost in the statement of financial position.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*)

FVTPL memiliki 2 (dua) sub kategori, yaitu :

1. Pada saat pengakuan awal, telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Designated Upon Initial Recognition as at FVTPL); dan

2. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan (*Held For Trading*).

Aset keuangan dapat ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2014) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dan dicatat pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4.

Portofolio Efek dengan tujuan diperdagangkan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang reverse repo, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang Perusahaan efek lain, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek, ketika pengakuan pendapatan bunga tidak material.

The company's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss

Fair value through profit or loss (*Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*)

FVTPL pick two (2) sub-categories, namely:

1. At the time of initial recognition, has been designated by the company as at fair value through profit or loss (designated upon initial recognition as at FVTPL); and

2. Financial assets are classified as held for trading

Financial assets can be designated to be measured at fair value

- Eliminate or significantly reduce the inconsistency of measurement and recognition that may arise; or
- Financial assets are part of a company of financial assets or liabilities or both, which is managed and performed based on fair value, in accordance with the documentation of risk management or investment strategy of the Perusahaan, and information about the company is provided internally to key management; or
- Is part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2014) allows the combined contract (asset or liability) designated as FVTPL.

Financial assets classified as held for trading if:

- Obtained or held primarily for the purpose of re selling in the near future; or
- It is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of short term profit taking pattern; or
- Is a derivative that is not designated nor effective as a hedging instrument.

After initial recognition, financial assets are measured and recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Fair value is determined in a manner as described in Note 4.

Portfolio Securities classified as trading purposes.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, time deposits, receivables reverse repo, clearing and agency accounts, customer accounts receivable, other receivables securities companies, securities underwriting activities receivable, accounts receivable activities of investment managers, other receivables, and other assets with fixed payments or determinable and have not quoted in an active market are classified as "loans and receivables", which are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest income is recognized using the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest income is not material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat letters of credit atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Perusahaan menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan, jatuh temponya dapat ditentukan dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan yang positif untuk memilikinya hingga jatuh tempo. Pada pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung. Selanjutnya, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai, dengan pendapatan diakui pada tingkat pengembalian yang efektif dan disajikan dalam laporan keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available For Sale (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diperdagangkan, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung.

Portofolio Efek milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Securities loaned transactions are reported as financing guaranteed unless there letters of credit or other guarantees are treated as collateral. In connection with the loaned securities, the company receives collateral in the form of cash or other collateral.

Assets and financial liabilities are offset from securities transactions and book net amount reported in the balance sheet if it has a legally enforceable right to offset the book over the recognized amounts and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Held to maturity

Financial assets are classified as held-to-maturity only if such investments have a fixed payment or can be determined, maturity can be determined and the company has the positive intention and ability to have it to maturity. On initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs that are directly related. Furthermore, investments held to maturity are measured at amortization cost using. The effective interest method less any impairment, with revenue recognized on an effective rate of return and are presented in the financial statements at amortized cost.

Financial assets available for sale / Available For Sale (AFS)

Financial assets that are not classified as held to maturity; traded; measured at fair value through profit or loss; or loans and receivables are classified as available for sale. On initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs that are directly related.

Securities portfolio owned by the company are listed in stock and traded on an active market are classified as AFS and stated at fair value. Fair value is determined in a manner as described in Note 4.

Gains or losses arising from changes in fair value recognized in equity except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange income over monetary assets which are recognized in the income statement. If a financial asset is removed or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the income statement when the company right to obtain payment of dividends is set.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal posisi laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, atau pinjaman yang diberikan dan piutang. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi apabila terdapat bukti obyektif adanya peristiwa atau serangkaian kejadian, sejak pengakuan awal dari suatu aset, mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset tersebut.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya, dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan diukur pada biaya amortisasi – apabila terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai pada aset keuangan atau kelompok dari aset keuangan yang diklasifikasikan pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset atau kelompok aset dan nilai kini dari arus kas masa depan aset atau kelompok aset tersebut yang didiskonto dengan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than FVTPL financial instruments.

Impairment of financial assets

At each the position date of the financial statements, the company assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset or company of financial assets that are classified as held to maturity, available for sale or loans and receivables. A financial asset or company of financial assets is impaired and impairment loss occurs when there is objective evidence of an event or series of events, since the initial recognition of an asset, affect the amount or timing of future cash flows of that asset.

For AFS equity investments are listed and not listed on the stock exchange, or a significant reduction in the long-term fair value of an equity investment below its cost is considered as objective evidence of impairment.

For other financial assets, objective evidence of impairment include the following:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Financial assets measured at cost amortization - if there is objective evidence that an impairment loss on a financial asset or company of financial assets that are classified on loans and receivables or held to maturity, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset or company of assets and the present value of the future cash flows of the asset or company of assets discounted at the original effective interest rate of the asset.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Jika aset keuangan AFS dianggap mengalami penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Impairment losses are calculated individually for financial assets that are individually significant, and collectively for assets that are not individually significant, and individually significant but there is no objective evidence of impairment.

In determining collective impairment, financial assets are companyed on a company of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of a company of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on the observation of data in the present, to reflect the effects of the present conditions not affecting the period of historical experience.

If an AFS financial asset is considered to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income, are reclassified to the income statement in the period in question.

Exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment at the date recovery of impairment does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment losses is done.

In the case of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the income statement are not reversed through the income statement. Any increase in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of financial assets

Company stop recognition a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the company transfers the financial asset and transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the company does not transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts which may be paid. If the company has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the company still recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas dalam kelompok FVTPL dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai diperdagangkan atau yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2014) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diakui pada nilai wajar dengan biaya transaksi diakui pada laporan laba rugi. Setelah itu, diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 4. Utang efek posisi short diklasifikasikan dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan lainnya

Surat utang jangka pendek, utang efek jual dengan janji dibeli kembali (repo), utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang Perusahaan efek lain, utang kegiatan penjaminan emisi efek, utang kegiatan manajer investasi, utang jangka panjang, utang subordinasi, utang obligasi, dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities. FVTPL liabilities within the company can be further classified as held for trading or is designated as FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities are classified as held for trading if:

- Issued primarily for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is part of certain financial instruments portfolio that are joined managed and there is a short term profit taking evidence; or

Financial liabilities other than financial liabilities held for trading can be defined as FVTPL upon initial recognition if:

- The classification eliminates or significantly reduces measurement and recognition inconsistencies that could arise; or
- Is part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2014) allows the combined contract (asset or liability) designated as FVTPL.

Financial liabilities as FVTPL are recognized at fair value with transaction costs are recognized in the income statement. After that, measured at fair value. Gains and losses are recognized in the income statement. Gains and losses arising on financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss. The fair value is determined by the described in Note 4. Debt securities short positions classified in this category.

Other financial liabilities

Short-term debt securities, debt securities sold under repurchase agreements (repo), the clearing house and the debt guarantee, the customer's debt, other debt securities companies, debt underwriting activities, debt fund manager activity, long-term debt, subordinated debt, debt bonds, and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective rate of return.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

h. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan	3 - 5	Equipment

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap ditarik atau dilepas, keuntungan atau kerugian dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the loan.

Derecognition of financial liabilities

Company stop recognition financial liabilities, if and only if, the company's obligations are discharged, canceled or expired.

h. Investments on the Stock Exchange

Investments on the Stock Exchange, which represents an ownership interest in the stock and give the right of the company to carry on business in the market, are carried at cost less accumulated impairment. If there is indication of impairment, the carrying amount of the membership on the exchange are evaluated and passed directly to the recoverable amount.

i. Fixed Assets

Fixed assets which are controlled and used in providing services or administrative purpose, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

company uses cost method after the initial recognition of fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized as the abolition of the acquisition cost of the asset less the residual value over the useful life of the asset, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method as reviewed at least at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates are applied prospectively.

The cost of maintenance and repairs are charged as incurred. Other costs that occurred after the initial recognition such as addition, part replacement or asset repair are recognized as fixed assets if and only if it is probable for future economic benefits relating to the asset will flow to the company and the cost of the fixed assets can be reliably measured.

If the fixed assets withdrawn or disposed of, gain or loss on disposal or retirement of an asset is determined as the difference between the fixed sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun. Perusahaan menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tidak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset tidak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

k. Penurunan Nilai Aset Berwujud dan Tidak Berwujud

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset berwujud dan tidak berwujud untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

j. Intangible Assets

The intangible assets represent costs of computer software which includes direct costs associated with the preparation of assets intended for use, are deferred and amortized using the straight-line method over 5 years. company applies the cost model after the initial recognition of intangible assets.

The estimated useful lives and amortization methods as reviewed at least at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates are applied prospectively.

Intangible assets not recognized at the time of the release, or if there is no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is recognized in profit or loss when the asset is removed.

k. Impairment of Tangible Assets and Intangible

At the end of each reporting period, the company review the carrying value of tangible and intangible assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the company estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. If the basis of a rational and consistent allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or if allocation declared to the smallest company of cash-generating units that are the basis of rational and consistent allocation can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In the stated value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value dating using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific assets in which the arrival of estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated at less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to the recoverable amount of. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

If an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is added to the estimated recoverable amount after the revision, but the increase in the carrying amount does not exceed the carrying amount that has been set before impairment losses recognized for the asset (or cash-generating unit) in previous years. Reversal of impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Properti Investasi

Sesuai dengan definisi yang diatur dalam PSAK No.13 (2011), 'Properti Investasi', Properti investasi adalah (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau lesse melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyedia barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau
- Dijual dalam kegiatan sehari-hari

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

m. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti, usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

l. Investment Property

In accordance with the definitions set out in IAS 13 (2011), 'Investment Property', is an investment property (a land or a building or part of a building or both of them) are controlled by the owner or lessee (a finance lease) to earn rental income or investment value increase or both but not to:

- Used in the production or provider of goods or services or for administrative purposes or
- Sold in daily activities

Investment property are measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.

m. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligation

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit plan is present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustment for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

This gain or losses are recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefit concerned become vested.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang panjang, diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif perusahaan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dari transaksi perantara pedagang efek diakui saat transaksi terjadi. Pendapatan penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat jatuh tempo sesuai perjanjian. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun bersangkutan.

Transaksi pembelian efek oleh Nasabah dicatat sebagai piutang Nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan transaksi penjualan efek oleh Nasabah dicatat sebagai piutang LKP dan utang Nasabah.

Transaksi pembelian efek untuk kepentingan Perusahaan dicatat sebagai portofolio efek dan Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan transaksi penjualan efek untuk Perusahaan dicatat sebagai pengurang portofolio efek dan piutang LKP.

Pendapatan dari jasa manajemen Reksadana meliputi pendapatan yang diperoleh dari kegiatan manajer investasi atas Reksadana Semesta Dana Maxima dan Semesta Dana Saham. Pendapatan Penjualan Reksadana meliputi komisi atas penjualan Reksadana Semesta Dana Maxima dan Semesta Dana Saham.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contribution are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefit, which consist of long service rewards and long leave benefit, are recognised in the statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service cost are recognised immediately in the company statements of comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Income from brokerage transactions are recognized when the transaction occurs. Income securities underwriting and sales are recognized when due under the agreement. Expenses are recognized in accordance with benefits period in question.

Securities purchase transactions are recorded as a receivable by the Customer and the Customer's debt Clearing and Guarantee Corporation (CGC), while sales of securities transactions by the customer are recorded as receivables and debt CGC Customer.

Purchase of securities transactions for the benefit of the company are recorded as securities portfolio and the Clearing and Guarantee Corporation (CGC), while sales of securities transactions for the company are recorded as a reduction of accounts receivable portfolio and CGC.

Income from mutual fund management services include revenues earned from activities of investment managers over the Mutual Fund Semesta Dana Maxima and Semesta Dana Saham. Sales revenue includes commissions on the sale of Mutual Funds Semesta Dana Maxima and Semesta Dana Saham.

Expense

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and issuance is canceled, then the underwriting load charged to the income statement. Other expenses are recognized when incurred.

o. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak. Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Rekening Efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara off – balance sheet pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

4. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

o. Income tax

Tax on income subject to final tax is presented as part of the tax burden. Tax burden on income subject to final tax, is recognized proportionately with the accounting income in the current period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement profit or loss, unless the tax is directly related to the transactions charged or credited directly to equity, the deferred tax recorded directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities.

p. Securities Account

Securities Account is an account owned by a client of Securities in connection with buying and selling securities by the client. Securities Account and the Securities include a record of client funds entrusted to the Securities company. The client's account does not meet the recognition criteria of financial assets by the company, so it can not be recorded in the statement of financial position of the company, but recorded off - balance sheet at Ledgers Ledgers Funds and Securities.

q. Transactions and Balances in Foreign Currency

Bookkeeping company held in Rupiah, which is the functional currency of the company. Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date.

At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. Gains or losses are recognized in profit or loss for the period.

4. Significant Accounting Estimates and Judgments

The preparation of the company's financial statements requires judgments, estimates and assumptions by management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and the disclosure of contingent liabilities reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates that may cause a material adjustment to the carrying amount of assets or liabilities that will be affected in the future.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the period / next year disclosed below. company bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Perusahaan. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine costs include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation liability. In determining the appropriate level of interest rates, the company consider the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and that have terms to maturity similar to the period of the related liability.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pasca kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan.

Some of the other is based on the current market conditions where liabilities return after years working well. Changes in exchange for the confession it will have an impact on profits or losses actuarial report at the end of the year.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input (input) for this model is derived from observable market data throughout the data is available. When observable market data are not available, management judgment is required to determine the fair value. Such considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

An important consideration in the determination of accounting policies

The following considerations are made by management in the application of the company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2013) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.f.

Classification of Assets and Financial Liabilities

company sets the classification of the assets and certain liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set when SFAS No. 55 (Revised 2013) are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with accounting policies company as disclosed in Note 3.f.

5. Kas dan Setara Kas

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Kas	
- Kas Kecil	19,000,000
- Bank	
- Bank CIMB Niaga (Rp)	4,546,873,892
- Bank Mandiri Tbk. (Rp)	477,920,723
- Bank QNB (Rp)	177,937,339
- Bank CIMB Niaga (USD)	49,746,724
- Bank Central Asia (Rp)	41,052,355
- Bank Panin (Rp)	16,399,555
- Deposito	
- Bank Tabungan Pembangunan Nasional (BTPN)	55,000,000,000
- Bank QNB	4,000,000,000
Total Kas dan Setara Kas	64,328,930,589

Tingkat suku bunga dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2018
Tingkat Bunga - Rupiah	6.50%
Jangka Waktu	1-3 bulan

6. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Piutang nasabah perorangan	80,145,040,317
- Piutang nasabah kelembagaan	101,702,324
- Piutang lebih dari 7 hari	41,252,686
	80,287,995,327

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu.

7. Portofolio Efek

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
Pihak berelasi :	
Unit Penyertaan Reksadana Semesta Dana Saham	7,138,740,050
	7,138,740,050

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
- Cash	
- Petty Cash (Rp)	19,000,000
- Bank	
- Bank CIMB Niaga (Rp)	3,541,601,916
- Bank Mandiri Tbk. (Rp)	11,462,404
- Bank QNB (Rp)	-
- Bank CIMB Niaga (USD)	47,471,483
- Bank Central Asia (Rp)	13,908,265
- Bank Panin (Rp)	28,578,951
- Time Deposit	
- Bank Tabungan Pembangunan Nasional	43,500,000,000
- Bank QNB	-
Total Cash and Cash Equivalents	47,162,023,019

The interest rate and the applicable time period for time deposits are as follows:

	2017
Interest Rates - Rupiah	6.50%
Duration	1-3 bulan

6. Receivable from Customers

This is an account receivable arising from the company as a securities Company.

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
- Individual customer receivables	99,326,181,844
- Institutional customer receivables	-
- Receivables more than 7 days	21,150,865
	99,347,332,709

Management believes that all receivables are collectible that no provision for doubtful accounts is required.

7. Securities Portfolio

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
Related parties :	
Units of Mutual Funds Semesta Dana Saham	7,348,337,750
	7,348,337,750

Unit Penyertaan Reksadana Semesta Dana Saham merupakan pemilikan unit reksadana yang dikelola oleh entitas anak selaku Manajer Investasi. Nilai wajar unit reksadana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Jumlah penempatan dana Perusahaan pada reksadana tersebut adalah sebanyak 6.500.000 unit pada tahun 2018 dan 2017 dengan harga perolehan sebesar Rp 1.000 per unit.

Mutual Fund Units Semesta Dana Saham is a unit of ownership of mutual funds managed by the Investment Manager as its subsidiaries. The fair value of mutual fund units is determined based on Net Asset Value (NAV) at the balance sheet date. The number of placement of funds in the fund company is as much as 6.500.000 units in 2018 and 2017 with an acquisition cost of Rp 1.000 per unit.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 205.823.401,- dan Rp 413.802.743,-. Jumlah keuntungan tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain periode berjalan.

Unrealized gain (loss) on increase the value of mutual fund units owned by the company in 2018 and 2017, respectively amounted to Rp 205,823,401. and Rp 413,802,743. Total profit is recorded as other income for the period.

8. Piutang dan Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

8. Account Receivable and Account Payable on Clearing and Guarantee Institution

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

This account represents the net effect of the above settlement of clearing transactions executed by the company through the Indonesian Clearing and Guarantee Institution (KPEI).

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Piutang transaksi bursa	94,521,212,800
- Utang transaksi bursa	79,946,157,100
Piutang KPEI	14,575,055,700

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)	
	101,209,805,800	Receivables from sales transactions -
	97,500,601,300	Payables from buy transaction -
	3,709,204,500	Payable to KPEI

9. Piutang dan Utang pada Perusahaan Efek

9. Account Receivable and Payable to in Securities Companies

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada Perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

This account is a debt to the company's receivables and other securities in connection with securities transactions.

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
Piutang	
Transaksi negosiasi tutup sendiri	280,900,000
Utang	
Transaksi negosiasi tutup sendiri	168,450,000
Piutang (Utang) Net	112,450,000

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)	
	1,609,000,000	Account receivable
		Negotiated transaction self-closed
	1,659,000,000	Account payable
		Negotiated transaction self-closed
	(50,000,000)	Account receivable (Payable) Net

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan efek dapat tertagih.

The company does not provide an allowance for impairment of receivables due to the company's management believes that all receivables are fully collectible.

10. Piutang Lain-Lain

10. Other Receivables

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
Piutang pihak berelasi	4,111,974,634
Dana kliring pada LKP	2,660,030,027
Piutang bunga deposito	202,956,712
Lain-lain	36,627,502
	7,011,588,875

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)	
	4,185,539,384	Account receivable from related parties
	2,533,478,415	Funds clearing on LKP
	145,956,164	Time deposit interest receivable
	67,685,121	Others
	6,932,659,084	

11. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
- Lain-lain	576,384,374	208,519,266
- Sewa dibayar di muka	106,320,000	108,080,000
- Asuransi kendaraan	13,298,272	16,536,911
- Asuransi Gedung	1,899,746	4,448,534
	697,902,391	337,584,711

11. Prepaid Expenses

Others -
Prepaid rent -
Vehicle insurance -
Building insurance -

12. Penyertaan Saham

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
PT Bursa Efek Indonesia	135,000,000	135,000,000
PT Semesta Aset Manajemen	44,999,990,000	34,999,990,000
	45,134,990,000	35,134,990,000

12. Investments in Shares

PT Bursa Efek Indonesia
PT Semesta Aset Manajemen

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 1 lembar saham di PT Bursa Efek Indonesia.

Investments in shares on the Indonesia Stock Exchange is one of the requirements as a member of the exchange. company has one share stake in the Indonesia Stock Exchange.

13. Aset Tetap

	31 Desember 2018 December 31, 2018			
	Saldo Awal Beginning balance (Rp)	Penambahan Increase (Rp)	Pengurangan Decrease (Rp)	Saldo Akhir Ending balance (Rp)
Harga perolehan				
- Tanah	1,248,710,700	-	-	1,248,710,700
- Bangunan	1,606,589,300	-	-	1,606,589,300
- Peralatan kantor	12,819,469,058	388,613,836	-	13,208,082,894
- Kendaraan	2,856,200,000	-	152,500,000	2,703,700,000
	18,530,969,058	388,613,836	152,500,000	18,767,082,894
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	801,566,590	80,329,464	-	881,896,054
- Peralatan Kantor	6,920,238,490	1,535,729,512	-	8,455,968,002
- Kendaraan	2,170,675,007	373,726,665	152,500,000	2,391,901,672
	9,892,480,087	1,989,785,641	152,500,000	11,729,765,728
Nilai buku	8,638,488,971			7,037,317,166

13. Fixed Asset

Cost
Land -
Building -
Office equipment -
Vehicle -

Accumulated depreciation
Building -
Office Equipment -
Vehicle -

Book value

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year then ended December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2017 December 31, 2017				
Saldo Awal Beginning balance (Rp)	Penambahan Increase (Rp)	Pengurangan Decrease (Rp)	Saldo Akhir Ending balance (Rp)	
Harga perolehan				Cost
- Tanah	1,248,710,700	-	1,248,710,700	Land -
- Bangunan	1,606,589,300	-	1,606,589,300	Building -
- Peralatan Kantor	7,052,688,641	5,766,780,417	12,819,469,058	Office Equipment -
- Kendaraan	2,534,700,000	321,500,000	2,856,200,000	Vehicle -
12,442,688,641	6,088,280,417	-	18,530,969,058	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
- Bangunan	721,237,126	80,329,464	801,566,590	Building -
- Peralatan Kantor	6,547,091,931	373,146,559	6,920,238,490	Office Equipment -
- Kendaraan	1,713,740,008	456,934,999	2,170,675,007	Vehicle -
8,982,069,065	910,411,022	-	9,892,480,087	
Nilai buku	3,460,619,576		8,638,488,971	Book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.989.785.641 dan Rp 910.411.022.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2018 and 2017 are respectively Rp 1,989,785,641 and Rp 910,411,022.

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 86 m2 yang terletak di Kembangan, Jakarta Barat. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Februari 2032.

company has a piece of land measuring 86 m2 located in Kembangan, West Jakarta. The land in the form of Right to Build (HGB) with a maturity of 30 years and will expire on February 21, 2032.

Bangunan dan isinya diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk. terhadap resiko kerusakan akibat huru-hara, banjir, dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 pada tahun 2018 dan 2017. Kendaraan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk. terhadap resiko kehilangan dan kerusakan akibat kecelakaan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.568.000.000 pada tahun 2018 dan 2017. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut. Berdasarkan penilaian Manajemen Perusahaan, nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

The building and contents were insured with PT Lippo General Insurance Tbk covering the risk of damage caused by riots, floods, and earthquakes with a sum insured of Rp 2,000,000,000 in 2018 and 2017. Vehicles were insured with PT Lippo General Insurance Tbk. against the risk of loss and accidental damage to the insured value of each Rp 1,568,000,000 in 2018 and 2017, respectively. Perusahaan Management believes that the amount is sufficient to cover possible losses on the fixed assets. Based on the Perusahaan Management's assessment, the carrying value of the fixed assets as mentioned above can be restored, so that no provision for impairment of fixed assets is required.

14. Aset Nirwujud

14. Intangible Assets

31 Desember 2018 December 31, 2018				
Saldo Awal Beginning balance (Rp)	Penambahan Increase (Rp)	Pengurangan Decrease (Rp)	Saldo Akhir Ending balance (Rp)	
Lisensi piranti lunak (software)				Software license
- Harga perolehan	597,175,260	26,850,000	624,025,260	At cost -
- Akumulasi amortisasi	528,675,866	20,722,364	549,398,230	Accumulated - amortization
Nilai buku	68,499,394		74,627,030	Book value
31 Desember 2017 December 31, 2017				
Saldo Awal Beginning balance (Rp)	Penambahan Increase (Rp)	Pengurangan Decrease (Rp)	Saldo Akhir Ending balance (Rp)	
Lisensi piranti lunak (software)				Software license
- Harga perolehan	539,741,785	57,433,475	597,175,260	At cost -
- Akumulasi amortisasi	507,302,514	21,373,352	528,675,866	Accumulated - amortization
Nilai buku	32,439,271		68,499,394	Book value

15. Utang Nasabah

Akun ini merupakan saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Nasabah perorangan	94,522,051,162
- Nasabah kelembagaan	35,161,875
	94,557,213,037

15. Payable to Customers

This account represents the balance of the sale of portfolio securities by customers who have not completed the payment, the details are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)	
	102,214,125,124	Individual customers -
	327,825,914	Institutional customers -
	102,541,951,038	

16. Utang Bursa Efek Indonesia

Utang ini merupakan utang yang ditagih oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas biaya transaksi yang dilakukan melalui BEI per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 974.218.366 dan Rp 677.297.219,-

16. Payable to Stock Exchange Indonesia

This debt is a debt that was charged by the Indonesia Stock Exchange (IDX) of the cost of transactions conducted through the Stock Exchange by December 31, 2018 and 2017 respectively Rp 974,218,366. and Rp 677,297,219.

17. Utang Lain-Lain

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Agen penjual dan bonus	852,291,395
- Jasa tenaga ahli	40,000,000
- Titipan nasabah (dividen)	9,898,189
- Lain-lain	36,346,922
	938,536,506

17. Other Payable

Agent sales and bonus -
Professional fee -
Safekeeping clients (dividend) -
Others -

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
	532,955,637
	338,000,000
	9,898,189
	53,718,818
	934,572,644

18. Perpajakan

a. Utang Pajak

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Pajak transaksi penjualan saham	1,244,660,159
- PPh pasal 21	123,957,650
- PPh pasal 23 dan pasal 4.2	42,775,144
- PPN Keluaran	267,110,948
	1,678,503,901

18. Taxation

a. Tax payable

Tax for securities transaction -
Income tax 21 -
Income tax 23 and 4.2 -
VAT output -

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
	640,603,972
	76,173,027
	25,347,350
	75,536,759
	817,661,108

b. Pajak Penghasilan Badan

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba fiskal yang dihitung untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1,456,746,942)
Koreksi fiskal terdiri dari:	
Beda waktu:	
- Beban imbalan pasca kerja	1,096,924,133
- Beban penyusutan aset tetap	519,637,178
- Beban amortisasi aset tidak berwujud	1,315,310
	1,617,876,621

Profit before tax per company statements of comprehensive income and estimated taxable income is calculated for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
	(6,969,924,599)
	1,801,033,596
	347,764,980
	355,641
	2,149,154,217

Income (loss) before income tax company
Fiscal corection as follows:
Timing difference:
Post-retirement benefits -
Depreciation -
Amortization expense of intangible assets -

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year then ended December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beda Tetap:			<i>Permanent difference:</i>
- Biaya agen penjual	213,499,000	-	<i>Agent commission fee -</i>
- Biaya pajak	58,650,920	51,148,955	<i>Tax expenses -</i>
- Entertainment	54,493,001	19,451,549	<i>Entertainment -</i>
- Asuransi dan pajak kendaraan	28,589,778	22,376,317	<i>Insurance and vehicle tax -</i>
- Sewa kantor	20,000,000	-	<i>Office rental -</i>
- Pemeliharaan kendaraan	18,175,527	16,634,384	<i>Maintenance of vehicles -</i>
- Biaya C-best	17,200,000	-	<i>C - Best expenses -</i>
- Telephone & fax	16,084,016	12,585,929	<i>Telephone & fax -</i>
- Biaya service & sinking fund	2,600,000	-	<i>Service & sinking fund expenses -</i>
- Listrik & Air	1,563,097	-	<i>Electricity & water -</i>
- Management fee	1,000,000	-	<i>Management fee -</i>
- Biaya lain-lain	91,746,741	73,022,250	<i>Other expenses -</i>
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3,715,978,609)	(2,787,116,410)	<i>Interest income already subjected to final tax -</i>
- (Laba) rugi penyertaan pada reksadana	205,823,401	(413,802,743)	<i>Unrealized gain in mutual funds -</i>
	<u>(2,986,553,128)</u>	<u>(3,005,699,769)</u>	
Taksiran laba (rugi) fiskal	(2,825,423,449)	(7,826,470,151)	<i>Estimated income (loss)</i>
Akumulasi kerugian fiskal awal tahun	(12,207,721,750)	(4,381,251,599)	<i>Accumulated losses beginning fiscal year</i>
Akumulasi kerugian fiskal akhir tahun	<u>(15,033,145,199)</u>	<u>(12,207,721,750)</u>	<i>Accumulated losses ending fiscal year</i>

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018 December 31, 2018		
Saldo Awal Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit	Saldo Akhir Ending Balance
(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset pajak tangguhan Perusahaan		
- Aset tetap	391,893,122	129,909,295
- Aset nirwujud	30,595,954	328,828
- Liabilitas imbalan kerja	2,497,520,125	(760,155,566)
2,920,009,200	(629,917,444)	2,290,091,757
31 Desember 2017 December 31, 2017		
Saldo Awal Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit	Saldo Akhir Ending Balance
(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset pajak tangguhan Perusahaan		
- Aset tetap	304,951,877	86,941,245
- Aset nirwujud	30,507,043	88,910
- Liabilitas imbalan kerja	1,992,303,336	505,216,789
2,327,762,255	592,246,945	2,920,009,200

d. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 23 September 2016 Perusahaan mengajukan surat pernyataan kepada Kantor pajak untuk pengampunan pajak atas tambahan aset dan kantor pajak telah menerbitkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-432/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 September 2016. Sehubungan dengan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan nilai tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi tahun 2016.

c. Deferred Tax

The calculation of the amount of deferred tax assets of the company are as follows:

Deferred tax assets
The Company
Fixed assets -
Intangible assets -
Liabilities for
employee benefits -

Deferred tax assets
The Company
Fixed assets -
Intangible assets -
Liabilities for
employee benefits -

d. Tax Amnesty

On September 23, 2016, the Company submitted statement letter to tax office for tax amnesty on additional asset and tax office has issued a certificate of tax amnesty No. KET-432/PP/WPJ.07/2016 on September 30, 2016. In connection with tax amnesty, the company has charged the tax amnesty compensation in the 2016 statement of profit or loss.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja dengan program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan melakukan perhitungan dan pengakuan kewajiban dietimasi sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 63 dan 54 karyawan untuk di tahun 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah :

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7,550,955,410
- Nilai wajar aset program	-
Status pendanaan	7,550,955,410
- Kewajiban masa lalu yang belum diakui	-
Total liabilitas imbalan kerja	7,550,955,410

Beban yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Biaya jasa kini	562,937,606
- Biaya bunga	533,986,527
Total beban pada laba rugi	1,096,924,133

Beban yang diakui di OCI (penghasilan komprehensif lain):

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- (Keuntungan) kerugian yang segera diakui	(4,137,546,396)
- Dampak aset ceiling yang diakui pada ekuitas	-
Total beban pada OCI	(4,137,546,396)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas (aset) yang diakui di neraca :

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
- Saldo awal	10,643,277,673
- Imbalan yang dibayarkan	(51,700,000)
- Beban imbalan pada laba rugi	1,096,924,133
- Beban pada OCI (penghasilan komprehensif lain)	(4,137,546,396)
Saldo akhir	7,550,955,410

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia berdasarkan laporan aktuaris No.2312/SAI/DS/II/19 tertanggal 12 Pebruari 2019, dengan menggunakan metode **Projected Unit Credit** adalah sebagai berikut:

	2018
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5.00%
Tingkat diskonto per tahun	8.50%
Tingkat kematian	100% TMI III
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI III
Tingkat pengunduran diri per tahun	5.0%
Tingkat pensiun dini	N/A
Tingkat pensiun normal	100%
Tingkat pemutusan yang lain	Nil

19. Employee Benefit Liabilities

Company recorded employee benefits to a defined benefit plan for employees in accordance with the Labour Law 13/2003. The company recognised and calculated the employee benefit in accordance with PSAK 24 (revise 2013). The number of employees who are entitled to post-retirement benefits are 63 and 54 employees in 2018 and 2017.

Liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
	10,643,277,673
	-
	10,643,277,673
	-
Total employee benefit liabilities	10,643,277,673

Present value of obligations -
Fair value of employee benefit fund -
Fund status
Unrealized liabilities -
Total employee benefit liabilities

Expense for employee benefits in the statement of profit and loss are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
	1,064,863,107
	736,170,489
Total expense in profit & loss	1,801,033,596

Current service cost -
Interest cost -

The expense recognised in OCI (other comprehensive income) are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
	219,833,561
	-
Total expense in OCI	219,833,561

(Gain) loss directly recognised -
Effect ceiling asset on equity recognised

Liability (asset) reconciliation in balance sheet :

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
	8,855,410,516
	(233,000,000)
	1,801,033,596
	219,833,561
Ending balance	10,643,277,673

Beginning balance -
Severance payment paid -
Current year expense in -
Expense on OCI (Other Comprehensive Income)

Calculation of employee benefits is calculated by an independent actuary based PT Sakura Aktualita Indonesia Actuary Report No. 2312/SAI/DS/II/19 dated February 12, 2019, used **Projected Unit Credit** method are as follows:

	2017
	10.00%
	7.30%
	100% TMI III
	2% TMI III
	2.0%
	N/A
	100%
	Nil

Projected rate of salaries increase
Discount rate per year
Mortality rate
Disability rate
Turnover rate per year
Early retirement rate
Normal retirement rate
Other termination rate

20. Modal Saham

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018			
	Saham lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Number of Share	Percentage of Ownership %	Total
		(%)	(Rp)
Pemegang Saham			
- PT Bintang Jaya Putraabadi	9,312,500	74.50%	93,125,000,000
- PT Pratama Insan Nugraha	3,187,500	25.50%	31,875,000,000
	12,500,000	100%	125,000,000,000
2017			
	Saham lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Number of Share	Percentage of Ownership %	Total
		(%)	(Rp)
Pemegang Saham			
- PT Bintang Jaya Putraabadi	7,450,000	74.50%	74,500,000,000
- PT Pratama Insan Nugraha	2,550,000	25.50%	25,500,000,000
	10,000,000	100%	100,000,000,000

21. Pendapatan

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)	
- Kegiatan perantara perdagangan efek	32,215,373,958	15,910,205,516	Securities brokerage activities -
- Penjaminan dan penjualan emisi efek	303,474,000	3,501,210	Underwriting and sale of securities -
- Keuntungan (kerugian) Perdagangan Efek - belum terealisasi	(205,823,401)	413,802,743	Unrealized gain (loss) on sale of securities -
Jumlah pendapatan usaha	32,313,024,557	16,327,509,469	Total revenue

22. Beban Usaha

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)	
Gaji dan tunjangan	13,211,174,882	11,949,657,774	Salary and allowances
Bonus dan tunjangan lain	11,780,224,723	5,466,286,834	Bonuses and other benefits
Beban imbalan kerja	1,096,924,133	1,801,033,596	Employee benefit expense
Beban kepegawaian	26,088,323,738	19,216,978,204	Personnel expenses
Administrasi umum	3,407,351,236	3,217,921,637	Administration general
Sewa kantor	3,603,260,000	2,479,100,000	Rent office
Penyusutan dan amortisasi	2,016,064,420	931,784,374	Depreciation and amortization
Jasa profesional	1,739,185,405	70,000,000	Professional fee
Telekomunikasi	359,076,129	494,311,039	Telecommunication
Jamuan dan sumbangan	88,011,580	35,402,586	Representation and donation
	37,301,272,508	26,445,497,840	

Pendapatan (Beban) Lainnya	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)	Income (Expense) Other
Pendapatan bunga bank	3,273,488,609	2,787,116,410	Interest income
Pendapatan lain-lain bersih	345,584,490	634,575,165	Other income net
Beban bunga dan keuangan	(87,572,091)	(273,627,803)	Interest expense and finance
	3,531,501,009	3,148,063,772	

23. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi :

- Tn. Eddy Soesanto Soegiarto, S.H. adalah suami dari Ibu Dra. Korina Widiarsari Winoto yang adalah salah satu kepala cabang Perusahaan.
- Kepala cabang dan direksi merupakan orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Tn. Eddy Soesanto Soegiarto, S.H. mempunyai utang kepada Perusahaan sebesar Rp 4.664.000.000 sesuai dengan Surat Pengakuan Hutang No.54 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta tanggal 19 November 2012. Selama tahun 2018 dan 2017 Tn. Eddy Soesanto melakukan cicilan pembayaran sebesar Rp.73.564.750 dan Rp.107.801.738,- sehingga sisa utangnya menjadi Rp 4.111.974.634.
- Perusahaan adalah sponsor reksadana Semesta Dana Maxima dan Semesta Dana Saham.
- Entitas Anak memberikan jasa manajemen terhadap reksadana Semesta Dana Maxima dan Semesta Dana Saham dan bertindak sebagai agen penjual.

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
Aset	
Unit penyertaan Reksadana Semesta Dana Saham	7,138,740,050
	7,138,740,050

Persentase dari jumlah aset 3.12%

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp)
Keuntungan (kerugian) unit penyertaan Reksadana belum terealisasi	(205,823,401)
	(205,823,401)

Persentase dari jumlah pendapatan -0.64%

23. Nature and Related Party Transactions

Nature of Related Parties:

- Tn. Eddy Soesanto Soegiarto, S.H. was the husband of Dra. Korina Widiarsari Winoto who is one of the branch manager of the company.
- Branch manager and directors are those who have authority and responsibility for planning, directing and controlling activities of the company.

Transactions with related parties are as follows:

- Mr. Eddy Soesanto Soegiarto, S.H. has a loan from the company amounting Rp 4.664.000.000 based on with loan deed No.54 by Jimmy Tanal, SH, MK.n a public Notary in Jakarta dated November 19, 2012. In 2018 and 2017 Mr. Eddy Soesanto make repayments amounting Rp 73,564,750 and Rp. 107,801,738. the outstanding balance remaining Rp 4,111,974,634.
- The Perusahaan is a sponsor for mutual fund Semesta Dana Maxima and Semesta Dana Saham.
- Subsidiary company provides management service to the mutual funds and acts as selling agent.

Significant balances with related parties are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
Asset	
Units of Mutual Funds Semesta Dana Saham	7,348,337,750
	7,348,337,750

Percentage of total assets 3.47%

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp)
Unrealized gain(loss) of mutual funds	413,802,743
	413,802,743

Percentage of total revenue 2.53%

24. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Tabel berikut menyajikan nilai tercatat pada masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi :					(i) Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek untuk Diperdagangkan	7,138,740,050	7,138,740,050	7,348,337,750	7,348,337,750	Portfolio Securities Trading
(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang:					(ii) Loans and receivables:
Kas dan setara kas	64,328,930,589	64,328,930,589	47,162,023,019	47,162,023,019	Cash and cash
Piutang nasabah	80,287,995,327	80,287,995,327	99,347,332,709	99,347,332,709	Customer
Piutang lain-lain	7,011,588,875	7,011,588,875	6,932,659,084	6,932,659,084	Other receivables
Aset lain	575,000	575,000	5,585,000	5,585,000	Other asset
(iii) Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual:					(iii) Financial assets available-for-sale:
Investasi jangka panjang lainnya	-	-	-	-	other long-term investments
Jumlah Aset Keuangan	158,767,829,842	158,767,829,842	160,795,937,562	160,795,937,562	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang nasabah	94,557,213,037	94,557,213,037	102,541,951,038	102,541,951,038	Payable to customer
Utang Bursa Efek Indonesia	974,218,366	974,218,366	677,297,219	677,297,219	Payable to Indonesia Stock Exchange
Utang lain-lain	938,536,506	938,536,506	934,572,644	934,572,644	Other payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	96,469,967,909	96,469,967,909	104,153,820,901	104,153,820,901	Total Financial Liabilities

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah nilai wajar efek untuk diperdagangkan di Bursa adalah harga penutupan (*closing price*) pada tanggal perdagangan (tingkat 1).

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

24. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the company are credit risk, foreign currency exchange rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to the management of this risk has increased significantly with considerable change and volatility in the Indonesian financial markets. The following table presents the carrying value of each category of financial assets and liabilities at December 31, 2018 and December 31, 2017:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar Fair Value	
Financial Assets					Financial Assets
(i) Financial assets at fair value through profit or loss:					(i) Financial assets at fair value through profit or loss:
Portfolio Securities Trading	7,138,740,050	7,138,740,050	7,348,337,750	7,348,337,750	Portfolio Securities Trading
(ii) Loans and receivables:					(ii) Loans and receivables:
Cash and cash	64,328,930,589	64,328,930,589	47,162,023,019	47,162,023,019	Cash and cash
Customer	80,287,995,327	80,287,995,327	99,347,332,709	99,347,332,709	Customer
Other receivables	7,011,588,875	7,011,588,875	6,932,659,084	6,932,659,084	Other receivables
Other asset	575,000	575,000	5,585,000	5,585,000	Other asset
(iii) Financial assets available-for-sale:					(iii) Financial assets available-for-sale:
other long-term investments	-	-	-	-	other long-term investments
Total Financial Assets	158,767,829,842	158,767,829,842	160,795,937,562	160,795,937,562	Total Financial Assets
Financial liabilities measured at amortized cost					Financial liabilities measured at amortized cost
Payable to customer	94,557,213,037	94,557,213,037	102,541,951,038	102,541,951,038	Payable to customer
Payable to Indonesia Stock Exchange	974,218,366	974,218,366	677,297,219	677,297,219	Payable to Indonesia Stock Exchange
Other payable	938,536,506	938,536,506	934,572,644	934,572,644	Other payable
Total Financial Liabilities	96,469,967,909	96,469,967,909	104,153,820,901	104,153,820,901	Total Financial Liabilities

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount of the asset company and short-term financial liabilities and unspecified maturities reflect fair value. While the amount of the fair value of trading securities on the Exchange is the closing price on the trade date (level 1).

The main financial risks faced by the company:

1. The Credit Risk

Credit risk is the risk that the company will incur a loss arising from customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. And the company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents and receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and more selective in choosing a bank, that is just the banks and financial institutions reputable and well chosen.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang adalah kas dan setara kas.

Foreign Exchange Rate Risk

Currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The company's financial instruments that potentially exchange rate risk are cash and cash equivalents.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the company showed a short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to fulfill the company's commitment to the normal operation of the company and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, as well as due dates schedules of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan pada 30 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:

The following table presents the amount of financial assets and liabilities at December 30, 2018 and December 31, 2017 by contractual maturity:

	2018				
	Akan Jatuh Tempo				
	Expected due date				
	Jatuh tempo tidak	Kurang 1 Tahun	Lebih 1	Jumlah Rp	
	Not Specified	Less than 1 Year	More than 1	Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	5,328,930,589	59,000,000,000	-	64,328,930,589	Cash and cash
Portofolio efek untuk diperdagangkan	7,138,740,050	-	-	7,138,740,050	Portfolio securities to be handed
Piutang nasabah	-	80,287,995,327	-	80,287,995,327	Customer receivables
Piutang lain-lain bersih	-	7,011,588,875	-	7,011,588,875	Other receivables-net
Aset lain-lain uang jaminan	-	-	575,000	575,000	Other assets security deposits
Jumlah Aset Keuangan	12,467,670,639	146,299,584,202	575,000	158,767,829,842	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang nasabah	94,557,213,037	-	-	94,557,213,037	Payable to customer
Utang Bursa Efek Indonesia	974,218,366	-	-	974,218,366	Payable to Indonesia Stock Exchange
Utang lain-lain	-	938,536,506	-	938,536,506	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	95,531,431,403	938,536,506	-	96,469,967,909	Total Financial Liabilities

	2017				
	Akan Jatuh Tempo				
	Expected due date				
	Jatuh tempo tidak	Kurang 1 Tahun	Lebih 1	Jumlah Rp	
	Not Specified	Less than 1 Year	More than 1	Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	3,662,023,019	43,500,000,000	-	47,162,023,019	Cash and cash
Portofolio efek untuk diperdagangkan	7,348,337,750	-	-	7,348,337,750	Portfolio securities to be handed
Piutang nasabah	-	99,347,332,709	-	99,347,332,709	Customer receivables
Piutang lain-lain bersih	-	6,932,659,084	-	6,932,659,084	Other receivables-net
Aset lain-lain uang jaminan	-	-	5,585,000	5,585,000	Other assets security deposits
Jumlah Aset Keuangan	11,010,360,769	149,779,991,793	5,585,000	160,795,937,562	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang nasabah	102,541,951,038	-	-	102,541,951,038	Payable to customer
Utang Bursa Efek Indonesia	677,297,219	-	-	677,297,219	Payable to Indonesia Stock Exchange
Utang Lain-lain	-	934,572,644	-	934,572,644	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	103,219,248,257	934,572,644	-	104,153,820,901	Total Financial Liabilities

3. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The company has price risk primarily because of investments classified as trading.

The company manages price risk by regularly evaluating the financial performance and the market price of its trading investment, as well as constantly monitor the progress of local and global markets.

3. Price risk

25. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka Pemerintah dan Badan Pengatur lain mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan jumlah minimal modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek, yaitu melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana Perusahaan yang melakukan kegiatan sebagai Perantara pedagang efek dan manajer investasi diharuskan memiliki MKBD paling sedikit Rp. 25.000.000.000 atau 6.25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas untuk perantara pedagang efek dan sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola untuk manajer investasi berdasarkan Kep-566/BL/2011.

25. Capital Management

The company is goal in managing its capital are to safeguard its going concern to deliver results to its shareholders and to benefit other stakeholders, and maintain a capital structure optimization.

In order to maintain its capital structure, the company managers the amount of dividends paid to shareholders or issue new shares to reduce the its borrowings.

In regard to capital and to strengthen the financial condition and operational capability Securities company, the Government and other Regulatory Agency issued two decisions related to the minimum number of paid-up capital and adjusted net working capital (MKBD) company Efek, namely through the Minister of Finance Decree. No.153/KMK.010/2010 on Share Ownership and Equity Securities company and Bapepam-LK. VD5 on Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital, where the company as Broker-dealers and securities investment managers are required to have MKBD at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the number of non-debt liabilities and debt in sub-ordinated public offering / offers are limited to stock brokers and Rp 200,000,000 plus 0.1% of the total funds managed by the investment manager for Kep-566 / BL/2011.

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year then ended December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah MKBD perusahaan pada 28 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Number MKBD company at December 28, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Total aset lancar	119,554,102,195	109,055,471,374	Total current assets
<i>Kurang:</i>			Less:
Total liabilitas	58,282,673,710	62,634,766,233	Total liabilities
Total ranking liabilitas	4,514,696,046	4,678,816,222	Total ranking liabilities
Modal kerja bersih	56,756,732,439	41,741,888,919	Net working capital
<i>Tambah:</i> hutang sub-ordinasi	-	-	Added: sub-ordinated debt
Modal kerja bersih disesuaikan	56,756,732,439	41,741,888,919	Adjusted net working capital
<i>Kurang:</i>			Less:
Penyesuaian risiko likuiditas	-	-	Liquidity risk adjustment
Penyesuaian risiko pasar	1,433,546,010	1,461,335,460	Market risk adjustment
Penyesuaian risiko kredit	-	-	Credit risk adjustment
Penyesuaian risiko kegiatan usaha	-	-	Operations risk adjustment
Total modal kerja bersih disesuaikan	55,323,186,429	40,280,553,459	Total adjusted net working capital

Jumlah MKBD pada tanggal 28 Desember 2018 dan pada tanggal 29 Desember 2017 telah memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara pedagang efek dan Manajer Investasi.

Number MKBD on December 28, 2018 and December 29, 2017 have complied with minimum requirement by Bapepam-LK to the company operate as a Broker-dealers.

26. Penyajian dan Penyelesaian atas Laporan Keuangan

26. Preparation and Completion of The Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2019.

company Management is responsible for the preparation of financial statements completed on March 26, 2019.